

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

THE IMPLEMENTATION PJOK LEARNING BASED ON THE 2013 CURRICULUM ON CLASS X STUDENTS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMK) OF KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN ACADEMIC YEAR 2018-2019

Oleh: Khanifa Sulkhan Khoirudin, PJKR, FIK, UNY
Hanifasulkhan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang berjumlah 90 peserta didik. Instrumen penelitian ini memperoleh nilai validitas 0,858 dan nilai *reliability* 0,944. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket ke kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman taun ajaran 2018/2019 pada kategori sangat baik 9 orang sebesar 10%, pada kategori baik 76 orang sebesar 84,4%, pada kategori kurang baik 5 orang sebesar 5,6%, pada kategori tidak baik 0 orang sebesar 0%. Sedangkan rata-rata implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 adalah baik

Kata Kunci: PJOK, pembelajaran, HOTS

Abstract

This study aims to determine the implementation of PJOK learning based on the 2013 curriculum in class X students vocational high school of Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman academic year 2018/2019. The research was quantitative descriptive. The instrument used was a questionnaire. The populations in this study were the tenth-grade students of vocational high school of Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman which numbered 90 students. The instrument of the study obtained a validity value of 0.858 and a reliability value of 0.944. The data collection technique was by distributing questionnaires to class X students vocational high school Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman. Data analysis techniques used descriptive statistics with percentages. Based on the results of the research, obtained that in the excellent category there were 9 people or 10% of the population samples, in the good category, there were 76 people or 84.4%, in the poor category, there were 5 people or 5.6%, and there no one or 0 in the bad category. From these results it can be concluded, the average implementation of PJOK learning based on the 2013 curriculum in class X students at SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman 2018/2019 is good.

Keywords: implementation, PJOK learning, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan bagi setiap warga negara, hal ini termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

pembelajaran adalah suatu campuran yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik 1994: 57). Yang dimaksud unsur-unsur manusia adalah peserta didik, guru, dan tenaga bantu seperti tenaga TU, dan laboratorium. Material merupakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti buku-buku, papan tulis, kapur, dan spidol. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan pembelajaran seperti computer.

Pemerintah (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan) melakukan pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas. Pendidikan salah satu usaha pemerintah dalam pengembangan kurikulum yakni mengganti kurikulum yang kurang efektif dan efisien dengan kurikulum yang dianggap lebih efektif dan efisien. Maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 sebagai salah satu solusi menangani

permasalahan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri tidak muncul tiba tiba, namun merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang dulu yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mana pada dasarnya perubahan dari kemampuan mengajar tenaga pendidik berupa perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berdasarkan pada skill, pemahaman diri, pemahaman karakter, di mana peserta didik di tuntut aktif dalam berdiskusi dan presentasi, paham atas materi yang disampaikan dan tingkat disiplin yang tinggi.

kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan sekolah atau lembaga pendidikan (Nasution 1989:5)

Di dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dijelaskan proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, isi dan penutup, yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik
- c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan umur peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih mulai Dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat

disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung

- b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Jadi kesimpulannya guru bisa melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik menggunakan *saintific approach* meliputi : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengkomunikasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul adalah cukup baik dengan rincian persentasenya yaitu pada kategori baik sebesar pada kategori baik sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan, sekolah-sekolah terutama SMK, baik negeri maupun swasta di Kecamatan Depok sudah menggunakan kurikulum 2013. Sebagai contoh pada saat pembelajaran, yang tampak guru masih menjadi pusat pembelajaran, dan proses pembelajaran hanya dari satu arah sehingga bisa disimpulkan bahwa masih ada campuran antara metode kurikulum dari lama dengan metode kurikulum yang baru. Interaksi satu arah cenderung peserta didik pasif dalam pembelajaran dan yang lebih

aktif justru gurunya. Sebagai contoh dalam pembelajaran permainan bola basket, guru hanya memberikan perintah ke peserta didik lalu peserta didik mempraktikkan apa yang di perintahkan guru. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi pendapat serta beraktivitas secara bebas untuk mengembangkan kreativitasnya, beberapa model yang bisa digunakan dalam pembelajaran seperti DL (*discovery learning*), *inquiry*, *saintifik*, PBL (*problem based learning*), dan *project based learning*.

Di SMK Karya Rini Yayasan Hari Ibu Kongres Wanita Indonesia, sebenarnya pada kelas X sudah memakai kurikulum 2013, namun pada praktiknya di lapangan guru belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013. Banyak faktor yang mengakibatkan permasalahan tersebut, diantaranya adalah pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menanyakan materi pada pembelajaran sebelumnya, guru tidak menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan, saat pemanasan guru kadang tidak mengarahkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh melakukan pemanasan, saat kegiatan inti, guru juga kadang memberikan kesempatan untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik pada saat tahap mengamati, pada saat tahap mencoba peserta didik hanya melakukan apa yang di perintahkan oleh guru. Selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung di SMK Karya Rini YHI KOWANI, seperti jumlah bola basket dan bola voli yang jumlahnya hanya sedikit, lapangan sepak bola atau bola basket yang

belum tersedia. Sehingga untuk proses pembelajaran dengan model 5M juga belum bisa berjalan dengan baik

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui penerapan atau implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif memakai metode survey. Penelitian menggunakan survey merupakan penelitian non hipotesis yaitu mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian survey dilakukan untuk mengukur ketercapaian implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berdasarkan kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani..

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada 6 Mei – 17 Mei 2019 di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman

C. Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar instrumen angket/kuisisioner yang sengaja disusun untuk memudahkan pengumpulan data. Validasi dalam instrumen ini melalui validasi isi (*content validity*) dari judgement dengan para ahli (*expert judgement*). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skripsi Nur Hidayati Ika (2017:57).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan meneliti proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman dengan cara mengedarkan angket kepada 92 peserta didik kelas X. Pemilihan peserta didik sebagai responden karena dianggap tahu keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Angket yang tersedia dalam penelitian ini termasuk kedalam bentuk angket jawaban tertutup sebab angket penelitian ini berupa *checklist* dimana responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif dengan persentase, yaitu angket yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui seberapa baik proses pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 pada kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani.

Instrumen ini menggunakan tehnik skala likert, dimana telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Menurut Sugiyono (2017:135) jawaban setiap item instrumen yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Seperti yang telah di sebutkan, angket ini bersifat tertutup karena responden sudah dikasih pilihan yang terdiri nilai (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak.

Data yang sudah di peroleh masih merupakan data kasar. Selanjutnya data kasar tersebut dimasukkan ke dalam kategori yang suda ditentukan. Saat dikelompokkan, ditentukan terlebih dahulu kategori skala empat.

Tabel 1. Penilaian Acuan Patokan Skala Lima

No	Skor	Kategori
1	$ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 SD_i$	Sangat baik
2	$Mi + 1,5 SD_i > X \geq Mi$	Baik
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5 SD_i$	Kurang baik
4	$Mi - 1,5 SD_i > X \geq SR_i$	Tidak baik

(Burhan Nurgiyantoro, 2012 : 257)

Keterangan

- Mi (X) : Mean ideal
 $1/2 (ST_i + SR_i)$
 SDi (s) :Standar Deviasiasi Ideal
 $1/6 (ST - SR)$
 STi :Skor tertinggi ideal
 SRi :Skor terendah ideal

Setalah data dikelompokkan, kemudian mencari presentase masing-masing dengan rumus yang sudah ditentukan dari Anas Sudijono (2011:43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data kuantitatif yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan simpulan yang didapat dari data yang diperoleh. Sedangkan data kualitatif akan dideskripsikan menggunakan narasi. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan melengkapi penjelasan dari analisis data kuantitatif.

G. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pada 6 Mei – 17 Mei 2019 dengan subyek seluruh peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang berjumlah 90 peserta didik. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei kemudian pengambilan data menggunakan instrument angket/kuisisioner. Deskriptif statistik data hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan skor mean, nilai maksimum dan minimum yang didapatkan, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel .Deskripsi Statistik Tanggapan Peserta Didik

Statistik	
Mean	75.4
Minimum	56
Maximum	83

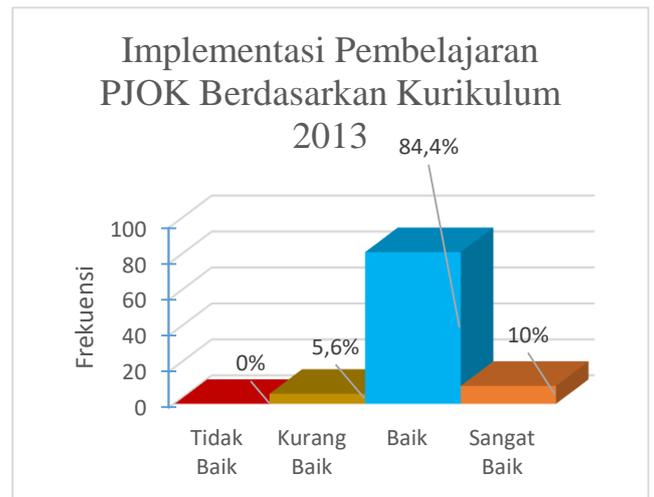
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani

Tabel. Pengkategorian Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMK Karya Rini YHI KOWANI

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$132 \geq X \geq 107,25$	9	10,0	Sangat baik
2	$107,25 > X \geq 82,5$	76	84,4	Baik
3	$82,5 > X \geq 57,75$	5	5,6	Kurang baik
4	$57,75 > X \geq 33$	0	0	Tidak baik
Jumlah	90	100		
No		Interval	Frekuensi	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman TA 2018/2019 adalah baik dengan rerata 96,10. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman diperoleh pada kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%. Berikut hasil penelitian apabila ditampilkan

dengan bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMK Karya Rini YHI KOWANI

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 diperoleh hasil secara menyeluruh adalah baik dengan rerata sebesar 96,10. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani yang berkategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK selama ini di sekolah SMK karya Rini telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013, namun guru PJOK belum sepenuhnya melaksanakan proses

pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani pada kegiatan pendahuluan yang termasuk kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 69 orang dengan persentase sebesar 76,7%, kategori tidak baik 12 dengan persentase sebesar 13,3%, kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Beberapa hal yang menjadikan tidak baik adalah guru kadang tidak menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, guru juga kadang tidak menjelaskan atau menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan beberapa hal yang menjadikan baik adalah guru PJOK dalam pembukaan memberikan motivasi, selain itu guru juga selalu memberikan pemanasan/*stretching* kepada peserta didik agar tidak terjadi cedera dalam pembelajaran.

Sedangkan dalam kegiatan inti menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan, terlihat dari 90 responden yang kategori baik sebesar 60 orang dengan persentase 66,7% sedangkan kurang baik sebesar 27 orang dengan persentase 30%. Banyak faktor yang menjadikan pembelajaran belum optimal, diantaranya guru kadang masih belum memberikan kesempatan peserta didik untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik pada saat tahap mengamati. Di SMK Karya Rini sarana dan prasarana masih terbatas sehingga bisa menghambat guru memakai pembelajaran berbasis kurikulum 2013, disisi lain guru PJOK menjelaskan jika saintifik 5M diterapkan sepenuhnya, maka guru khawatir

proses pembelajaran tidak akan berjalan karena guru melihat terhadap karakter peserta didik di SMK tersebut yang susah untuk diterapkan pembelajaran saintifik. Maka guru mencoba menggabungkan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru agar proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik

Pada kegiatan penutup juga terlihat kategori sangat baik 6 orang dengan persentase sebesar 6,7%, kategori baik 67 orang dengan persentase 74,4%, kategori kurang baik 17 orang dengan persentase 18,9%, dan kategori tidak baik 0% dengan persentase sebesar 0%. Dalam kegiatan penutup terbilang baik karena guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan guru memberikan tugas atau menyuruh peserta didik membaca materi yang akan datang, lalu sebelum mengakhiri pembelajaran guru melakukan doa penutup agar ilmu yang sudah diberikan bermanfaat untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 secara menyeluruh telah berjalan dengan baik, namun guru masih perlu berinovasi dan kreatif dalam metode pembelajaran, sehingga dengan berjalannya waktu penerapan berbasis kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik sesuai harapan yang diinginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, bahwa hasil implementasi

pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 masuk dalam kategori baik dengan rerata 96,10%. Dari 90 responden diketahui bahwa kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani perlu ditingkatkan agar kedepannya hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal
2. Peserta didik khususnya kelas X harus meningkatkan semangat belajarnya agar bisa meraih prestasi belajar yang baik.

3. Dalam observasi memakai observasi langsung di lapangan agar hasil lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (1994). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Nasution S. (1989). *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE.